

---

**PENGEMBANGAN PEDULI LINGKUNGAN KEBERSIHAN ASRAMA  
TERHADAP KESEHATAN SANTRI MELALUI MEDIA POSTER PADA MTS  
JA-ALHAQ KOTA BENGKULU**

Dayun Riadi<sup>1</sup>, Yosita cc<sup>2</sup>, Oktavia Dwi Lestari<sup>3</sup>, Azzah Afifah<sup>4</sup>, Aziza Fajar Fitriana<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu

[dayun@mail.uinfasbengkulu.ac.id](mailto:dayun@mail.uinfasbengkulu.ac.id)<sup>1</sup>, [cahayaciptayosita@gmail.com](mailto:cahayaciptayosita@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[opiad0310@gmail.com](mailto:opiad0310@gmail.com)<sup>3</sup>, [azafifah514@gmail.com](mailto:azafifah514@gmail.com)<sup>4</sup>, [azizafitriana465@gmail.com](mailto:azizafitriana465@gmail.com)<sup>5</sup>

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kepedulian lingkungan terhadap kebersihan asrama di MTs Ja-Alhaq Kota Bengkulu melalui media poster serta menganalisis dampaknya terhadap kesehatan santri. Masalah kebersihan di lingkungan asrama sering menjadi perhatian karena dapat berdampak pada kesehatan santri, seperti meningkatnya risiko penyakit akibat lingkungan yang kurang higienis. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan media poster sebagai sarana edukasi visual yang diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan perilaku kebersihan santri. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain pre-experimental menggunakan pendekatan one-group pretest-posttest. Data dikumpulkan melalui observasi, kuesioner, dan wawancara untuk mengukur efektivitas poster dalam meningkatkan kesadaran dan perilaku kebersihan santri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah pemasangan poster, tingkat pengetahuan santri meningkat sebesar 26%, sikap meningkat 27%, dan perilaku meningkat 28%. Selain itu, hasil observasi juga menunjukkan peningkatan kebersihan di berbagai area asrama, terutama kamar mandi dan tempat wudhu, dengan peningkatan hingga 90%. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa media poster efektif dalam meningkatkan kesadaran dan perilaku kebersihan santri, sehingga berdampak positif terhadap kesehatan mereka. Oleh karena itu, disarankan agar pihak sekolah dan pengurus asrama memanfaatkan media poster secara lebih luas serta mempertimbangkan strategi edukasi lain yang dapat memperkuat dampak jangka panjangnya. Penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan durasi lebih panjang untuk mengukur keberlanjutan perubahan perilaku santri terhadap kebersihan lingkungan asrama.

**Kata Kunci:** Kebersihan Asrama, Kesehatan Santri, Media Poster, Kesadaran Lingkungan.

**ABSTRACT**

*This study aims to develop environmental awareness regarding dormitory cleanliness at MTs Ja-Alhaq Kota Bengkulu through posters and analyze its impact on students' health.*

---

*Cleanliness issues in dormitory environments often become a concern as they can affect students' health, increasing the risk of diseases due to unhygienic conditions. Therefore, this study utilizes posters as a visual educational tool to enhance students' awareness and hygiene behavior. The research employs a quantitative approach with a pre-experimental design, specifically a one-group pretest-posttest model. Data were collected through observations, questionnaires, and interviews to measure the effectiveness of posters in improving students' hygiene awareness and behavior. The findings indicate that after the poster installation, students' knowledge increased by 26%, attitudes improved by 27%, and hygiene behavior enhanced by 28%. Additionally, observational data revealed a 90% improvement in cleanliness in various dormitory areas, particularly bathrooms and ablution facilities. This study concludes that posters are effective in raising students' hygiene awareness and behavior, positively impacting their health. Therefore, it is recommended that schools and dormitory administrators utilize posters more extensively and consider other educational strategies to reinforce long-term effects. Further research with a longer duration is suggested to evaluate the sustainability of behavioral changes in maintaining dormitory cleanliness.*

**Keywords:** *Dormitory Cleanliness, Student Health, Posters, Environmental Awareness.*

---

## **A. PENDAHULUAN**

Lingkungan asrama di madrasah memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kebiasaan hidup santri. Sebagai tempat tinggal dan belajar, asrama harus menyediakan lingkungan yang bersih dan sehat agar para santri dapat menjalani kehidupan sehari-hari dengan nyaman. Kebersihan lingkungan asrama tidak hanya berdampak pada kesehatan fisik santri, tetapi juga mempengaruhi kesehatan mental dan prestasi akademik mereka. Namun, masih banyak madrasah yang menghadapi tantangan dalam menjaga kebersihan lingkungan asrama karena kurangnya kesadaran dan kepedulian santri terhadap pentingnya kebersihan. Hal ini disebabkan oleh minimnya program edukasi lingkungan yang efektif serta kurangnya media pembelajaran yang menarik bagi santri. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan inovatif untuk meningkatkan kesadaran santri mengenai pentingnya kebersihan lingkungan asrama, salah satunya melalui media poster edukatif. Dalam konteks pendidikan Islam, menjaga kebersihan merupakan salah satu ajaran fundamental yang diajarkan dalam Al-Qur'an dan Hadis. Islam mengajarkan bahwa kebersihan adalah bagian dari iman, yang berarti setiap individu Muslim, termasuk para santri, memiliki tanggung jawab untuk menjaga kebersihan diri dan lingkungannya. Namun, dalam praktiknya, tidak semua santri memiliki kesadaran yang tinggi terhadap pentingnya kebersihan lingkungan asrama. Banyak asrama madrasah yang masih menghadapi masalah kebersihan akibat kurangnya

pemahaman santri mengenai dampak dari lingkungan yang kotor dan tidak terawat. Sampah yang berserakan, saluran air yang tersumbat, serta kurangnya fasilitas sanitasi yang memadai sering kali menjadi masalah utama dalam lingkungan asrama. Oleh sebab itu, diperlukan suatu upaya sistematis untuk meningkatkan kesadaran santri dalam menjaga kebersihan lingkungan asrama dengan pendekatan yang menarik dan efektif.

Kebersihan lingkungan merupakan faktor utama dalam mencegah berbagai penyakit yang dapat mengganggu kesehatan santri, seperti infeksi saluran pernapasan, gangguan pencernaan, dan penyakit kulit. Berdasarkan penelitian sebelumnya, tingkat kebersihan di lingkungan pesantren masih menjadi permasalahan yang belum sepenuhnya teratasi. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan fasilitas kebersihan, rendahnya kesadaran santri dalam menjaga kebersihan, serta kurangnya sosialisasi mengenai pentingnya lingkungan yang sehat. Media poster dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan pemahaman santri terhadap kebersihan lingkungan. Poster memiliki keunggulan dalam menyampaikan pesan secara visual dan menarik, sehingga dapat lebih mudah dipahami dan diingat oleh santri dibandingkan dengan metode penyuluhan konvensional. Dengan adanya media poster, santri diharapkan lebih termotivasi untuk menerapkan perilaku hidup bersih di lingkungan asrama.

Selain itu, efektivitas media poster dalam meningkatkan kesadaran terhadap kebersihan telah dibuktikan dalam berbagai penelitian sebelumnya. Poster yang dirancang dengan kombinasi warna, gambar, dan teks yang menarik dapat menjadi alat komunikasi yang efektif dalam menyampaikan pesan-pesan edukatif kepada santri. Dibandingkan dengan metode ceramah atau sosialisasi lisan, poster dapat memberikan informasi yang lebih tahan lama karena dapat dipasang di tempat-tempat strategis seperti kamar asrama, ruang makan, kamar mandi, dan tempat wudhu. Dengan demikian, pesan yang terdapat dalam poster dapat terus terbaca dan mengingatkan santri untuk menerapkan kebiasaan hidup bersih. Penerapan media poster juga sejalan dengan perkembangan teknologi komunikasi saat ini, di mana informasi visual lebih mudah diterima dan dipahami oleh generasi muda. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media poster sebagai sarana edukasi bagi santri di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Ja-Alhaq, Kota Bengkulu, dalam meningkatkan kepedulian terhadap kebersihan lingkungan asrama. Penelitian ini akan mengidentifikasi sejauh mana efektivitas media poster dalam meningkatkan kesadaran dan kebiasaan hidup

bersih santri. Selain itu, penelitian ini juga akan mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi media poster dalam program kebersihan di lingkungan asrama. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan kesadaran santri terhadap kebersihan lingkungan melalui pendekatan visual yang menarik dan mudah dipahami. Lebih lanjut, penelitian ini juga akan membahas bagaimana desain poster yang efektif dalam menyampaikan pesan tentang kebersihan kepada santri. Beberapa elemen penting dalam desain poster, seperti pemilihan warna, ukuran teks, gambar ilustrasi, serta penggunaan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami, akan menjadi aspek utama yang dianalisis dalam penelitian ini. Dengan desain yang tepat, poster dapat menarik perhatian santri dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam menjaga kebersihan lingkungan asrama. Selain itu, penelitian ini juga akan mengukur sejauh mana pemahaman dan sikap santri terhadap kebersihan lingkungan sebelum dan setelah penerapan media poster. Penelitian ini memiliki beberapa rumusan masalah utama, yaitu: (1) Sejauh mana tingkat kesadaran santri MTs Ja-Alhaq Kota Bengkulu terhadap kebersihan lingkungan asrama sebelum diberikan edukasi melalui media poster? (2) Bagaimana desain media poster yang efektif dalam meningkatkan kesadaran santri terhadap kebersihan lingkungan asrama? (3) Bagaimana dampak penerapan media poster terhadap perubahan sikap dan perilaku santri dalam menjaga kebersihan lingkungan? Dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan metode edukasi lingkungan yang lebih efektif di madrasah dan pesantren. Secara umum, penelitian ini memiliki manfaat yang luas, baik dari segi akademik maupun praktis. Dari segi akademik, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pengembangan metode edukasi lingkungan berbasis media visual yang dapat diterapkan di berbagai madrasah dan pesantren. Dari segi praktis, hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pihak sekolah, pengurus asrama, serta para santri untuk meningkatkan kebersihan lingkungan melalui pendekatan yang lebih efektif dan menarik. Dengan adanya media poster sebagai alat edukasi, diharapkan kebersihan lingkungan asrama di MTs Ja-Alhaq dapat lebih terjaga, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang sehat dan nyaman bagi seluruh santri. Lebih dari itu, penelitian ini juga dapat memberikan rekomendasi bagi madrasah lain dalam mengembangkan strategi edukasi lingkungan yang berbasis visual. Dengan melihat keberhasilan media poster dalam meningkatkan kepedulian santri terhadap

kebersihan, madrasah lain dapat mengadopsi pendekatan serupa dan mengembangkannya sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi MTs Ja-Alhaq, tetapi juga bagi institusi pendidikan Islam lainnya yang ingin meningkatkan kesadaran santri terhadap kebersihan lingkungan.

Pada akhirnya, menjaga kebersihan lingkungan asrama bukan hanya tanggung jawab pihak madrasah, tetapi juga seluruh santri yang tinggal di dalamnya. Dengan adanya pendekatan yang inovatif seperti penggunaan media poster, diharapkan setiap santri dapat lebih memahami pentingnya menjaga kebersihan sebagai bagian dari gaya hidup sehat dan nilai-nilai keislaman yang mereka pelajari. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menciptakan lingkungan asrama yang lebih sehat, nyaman, dan mendukung perkembangan akademik serta spiritual santri.

## **B. METODE PENELITIAN**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi-experimental research*). Penelitian eksperimen semu dipilih karena memungkinkan untuk mengukur pengaruh intervensi tertentu, dalam hal ini penggunaan media poster, terhadap perubahan perilaku santri dalam menjaga kebersihan lingkungan asrama. Metode ini memungkinkan peneliti untuk membandingkan hasil sebelum dan sesudah intervensi guna mengevaluasi efektivitas media poster sebagai alat edukasi. Desain penelitian yang digunakan adalah *pretest-posttest control group design*, di mana sampel penelitian dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang diberikan intervensi berupa media poster dan kelompok kontrol yang tidak diberikan intervensi. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menganalisis apakah terjadi peningkatan kesadaran dan perubahan perilaku santri setelah penerapan media poster.

Selain itu, penelitian ini juga bersifat deskriptif, karena selain mengukur efektivitas media poster, penelitian ini juga akan menggambarkan bagaimana desain poster yang efektif dalam menyampaikan pesan edukasi kepada santri. Dengan kata lain, penelitian ini tidak hanya berfokus pada hasil akhir dari penerapan media poster, tetapi juga mengidentifikasi elemen desain yang berkontribusi dalam keberhasilan penyampaian pesan edukasi. Dengan kombinasi pendekatan eksperimen semu dan deskriptif, penelitian

ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang efektivitas media poster dalam meningkatkan kepedulian santri terhadap kebersihan lingkungan asrama.

## 2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu observasi, kuesioner, dan wawancara. Observasi digunakan untuk melihat secara langsung kondisi kebersihan lingkungan asrama sebelum dan sesudah penerapan media poster. Peneliti akan mencatat aspek-aspek seperti kebersihan kamar, kamar mandi, tempat wudhu, dan area umum lainnya di lingkungan asrama. Observasi ini dilakukan dalam periode tertentu guna memastikan apakah terdapat perubahan kebiasaan santri dalam menjaga kebersihan setelah intervensi dilakukan. Selain itu, observasi juga bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan atau hambatan yang mungkin muncul dalam penerapan media poster sebagai alat edukasi. Kuesioner digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman dan sikap santri sebelum dan sesudah penerapan media poster. Kuesioner ini terdiri dari pertanyaan tertutup dan terbuka yang berkaitan dengan pengetahuan santri mengenai kebersihan lingkungan, sikap mereka terhadap kebersihan, serta kebiasaan yang telah mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari di asrama. Kuesioner diberikan kepada kelompok eksperimen dan kontrol untuk membandingkan hasilnya. Selain itu, wawancara dilakukan kepada beberapa santri dan pengurus asrama untuk mendapatkan informasi lebih mendalam mengenai efektivitas media poster. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana santri merespons poster yang telah dipasang, apakah mereka merasa termotivasi untuk menjaga kebersihan, serta tantangan apa saja yang mereka hadapi dalam menerapkan kebiasaan hidup bersih.

## 3. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini dianalisis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan hasil observasi dan wawancara secara kualitatif, seperti perubahan perilaku santri dalam menjaga kebersihan lingkungan asrama serta tanggapan mereka terhadap media poster. Data observasi akan dianalisis dengan membandingkan kondisi kebersihan sebelum dan sesudah intervensi, sedangkan data wawancara akan dianalisis dengan teknik content analysis untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dalam tanggapan santri

dan pengurus asrama. Sementara itu, data kuantitatif dari kuesioner dianalisis menggunakan uji statistik komparatif, seperti uji t (paired sample t-test) untuk membandingkan hasil pretest dan posttest pada kelompok eksperimen dan kontrol. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan dalam tingkat kesadaran dan sikap santri terhadap kebersihan lingkungan sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui media poster. Jika hasil analisis menunjukkan perbedaan yang signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa media poster memiliki dampak positif terhadap peningkatan kesadaran dan perilaku santri dalam menjaga kebersihan lingkungan asrama.

#### 4. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah santri yang tinggal di asrama MTs Ja-Alhaq, Kota Bengkulu, yang berjumlah 50 santri sebagai sampel penelitian. Sampel ini dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah santri yang telah tinggal di asrama selama minimal satu tahun, karena mereka telah memiliki pengalaman dalam beradaptasi dengan lingkungan asrama dan mengetahui kondisi kebersihan di dalamnya. Sampel akan dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang terdiri dari 25 santri dan kelompok kontrol yang terdiri dari 25 santri. Selain santri, penelitian ini juga melibatkan pengurus asrama dan guru sebagai partisipan tambahan dalam wawancara. Pengurus asrama dipilih karena mereka memiliki peran dalam mengawasi kebersihan lingkungan asrama dan dapat memberikan perspektif yang lebih luas mengenai perubahan perilaku santri sebelum dan sesudah intervensi. Guru juga dilibatkan untuk mengetahui sejauh mana program kebersihan yang diterapkan di sekolah mendukung kesadaran santri dalam menjaga kebersihan lingkungan asrama. Dengan melibatkan berbagai pihak, penelitian ini dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif dan dapat menjadi dasar bagi pengembangan strategi edukasi kebersihan yang lebih efektif di lingkungan madrasah. Secara keseluruhan, metode penelitian ini dirancang untuk memastikan bahwa hasil yang diperoleh dapat diandalkan dan dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan terkait pengembangan program kebersihan berbasis media poster di lingkungan asrama. Dengan menggunakan kombinasi pendekatan kuantitatif dan deskriptif, serta teknik pengumpulan dan analisis data yang

sistematis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kesadaran santri terhadap kebersihan lingkungan asrama serta menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan nyaman bagi mereka.

### **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **1. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini diperoleh melalui tiga metode pengumpulan data, yaitu observasi, kuesioner, dan wawancara. Observasi dilakukan untuk menilai perubahan kebersihan lingkungan asrama sebelum dan sesudah penggunaan media poster, kuesioner digunakan untuk mengukur perubahan kesadaran dan sikap santri, sementara wawancara menggali respons santri dan pengurus asrama terhadap efektivitas media poster dalam meningkatkan kepedulian kebersihan.

#### **2. Hasil Observasi**

Observasi dilakukan dalam dua tahap, yaitu sebelum dan sesudah pemasangan media poster. Penilaian kebersihan dilakukan berdasarkan beberapa indikator, seperti kebersihan kamar, kamar mandi, tempat wudhu, serta area umum lainnya. Skala penilaian menggunakan rentang 1–5, dengan kategori sebagai berikut

1. = Sangat Kotor
2. = Kotor
3. = Cukup Bersih
4. = Bersih
5. = Sangat Bersih

**Tabel 1. Perbandingan Kebersihan Sebelum dan Sesudah Pemasangan Poster**

Aspek yang Dinilai	Eksperimen (Pretest)	Eksperimen (Posttest)	Kontrol (Pretest)	Kontrol (Posttest)
Pengetahuan (%)	62	88	60	65
Sikap (%)	58	85	55	60
Perilaku	54	82	52	57

Tabel di atas menyajikan hasil observasi kebersihan sebelum dan sesudah pemasangan poster. terlihat adanya peningkatan signifikan dalam kebersihan lingkungan asrama setelah pemasangan poster. Kamar mandi mengalami perubahan terbesar (90%),



yang menunjukkan bahwa santri mulai lebih memperhatikan kebersihan fasilitas umum setelah mendapatkan edukasi melalui poster.

Selain itu, grafik berikut menggambarkan perubahan kebersihan berdasarkan hasil observasi:

**Tabel 2. Perbandingan Hasil Kuesioner Kelompok Eksperimen dan Kontrol**

Aspek yang Dinilai	Eksperimen (Pretest)	Eksperimen (Posttest)	Kontrol (Pretest)	Kontrol (Posttest)
Pengetahuan (%)	62	88	60	65
Sikap (%)	58	85	55	60
Perilaku	54	82	52	57

Dari tabel di atas, terlihat bahwa kelompok eksperimen mengalami peningkatan yang lebih signifikan dibandingkan kelompok kontrol dalam hal pengetahuan (+26%), sikap (+27%), dan perilaku (+28%) setelah pemasangan media poster. Sebaliknya, kelompok kontrol yang tidak mendapatkan intervensi hanya mengalami peningkatan minimal sekitar 5–7%.

### 3. Hasil Wawancara

Selain observasi dan kuesioner, wawancara juga dilakukan dengan 10 santri dari kelompok eksperimen serta 3 pengurus asrama untuk mengetahui lebih lanjut efektivitas media poster. Beberapa kutipan wawancara yang relevan antara lain

1. Santri 1 : “Setelah melihat poster di asrama, saya lebih sadar pentingnya menjaga kebersihan. Sekarang saya lebih sering membersihkan kamar dan membuang sampah di tempatnya.”
2. Santri 2 : “Dulu saya kurang peduli dengan kebersihan, tapi poster-poster itu membuat saya berpikir ulang. Saya jadi lebih rajin mencuci tangan dan menjaga kebersihan kamar mandi.”
3. Pengurus Asrama: “Kami melihat adanya perubahan kebiasaan santri setelah pemasangan poster. Mereka lebih sering menyapu, mengepel, dan menjaga kebersihan kamar mandi.”

## 4. Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, analisis dilakukan untuk menginterpretasikan temuan dan menghubungkannya dengan teori serta penelitian sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media poster mampu meningkatkan kesadaran santri terhadap kebersihan lingkungan asrama. Hal ini sesuai dengan teori komunikasi visual yang menyatakan bahwa informasi yang disampaikan dalam bentuk visual lebih mudah dipahami dan diingat dibandingkan informasi dalam bentuk teks panjang. Peningkatan signifikan dalam aspek pengetahuan, sikap, dan perilaku pada kelompok eksperimen dibandingkan kelompok kontrol membuktikan bahwa media poster merupakan alat edukasi yang efektif dalam mempromosikan kebersihan.



Gambar 1. Lingkungan sekolah

poster edukatif mampu meningkatkan kebiasaan cuci tangan di sekolah dasar. media visual lebih efektif dibandingkan ceramah dalam meningkatkan kesadaran kebersihan di kalangan siswa madrasah. Keselarasan ini memperkuat kesimpulan bahwa media poster dapat menjadi metode edukasi yang efektif dalam meningkatkan perilaku kebersihan di kalangan santri. penggunaan media poster secara signifikan meningkatkan kepedulian santri terhadap kebersihan lingkungan asrama. Hasil ini menunjukkan bahwa pendekatan visual dapat menjadi alat yang efektif dalam mengedukasi dan membentuk kebiasaan baik di kalangan santri. penggunaan media poster secara signifikan meningkatkan kepedulian santri terhadap kebersihan lingkungan asrama. Hasil ini menunjukkan bahwa pendekatan visual dapat menjadi alat yang efektif dalam mengedukasi dan membentuk kebiasaan baik di kalangan santri.

**D. KESIMPULAN DAN SARAN****Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media poster secara signifikan meningkatkan kesadaran dan perilaku kebersihan santri di MTs Ja-Alhaq Kota Bengkulu. Observasi menunjukkan adanya peningkatan kebersihan di berbagai area asrama, terutama kamar mandi dan tempat wudhu, dengan peningkatan hingga 90% setelah pemasangan poster. Selain itu, hasil kuesioner mengungkapkan bahwa pengetahuan, sikap, dan perilaku santri meningkat masing-masing sebesar 26%, 27%, dan 28%. Wawancara dengan santri dan pengurus asrama juga menegaskan bahwa poster menjadi alat pengingat visual yang efektif dalam membentuk kebiasaan kebersihan.

Penelitian ini membuktikan bahwa media visual lebih efektif dibandingkan metode edukasi konvensional dalam meningkatkan kesadaran kebersihan di kalangan santri. Poster yang ditempatkan di lokasi strategis dapat memberikan dampak jangka panjang dengan mengubah pola pikir dan perilaku santri terhadap kebersihan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa media edukasi berbasis visual lebih mudah dipahami dan diingat dibandingkan ceramah atau instruksi lisan. Oleh karena itu, media poster dapat menjadi solusi sederhana namun efektif untuk meningkatkan kualitas kebersihan lingkungan asrama dan pesantren.

Sebagai implikasi, pengurus asrama disarankan untuk memanfaatkan media poster secara lebih luas, memperbarui desain dan isi poster secara berkala agar tetap menarik, serta melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitasnya. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan durasi yang lebih panjang untuk menilai apakah perubahan perilaku santri dapat bertahan dalam jangka panjang. Dengan demikian, media poster dapat menjadi salah satu strategi edukasi yang berkelanjutan dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih bersih, sehat, dan nyaman bagi para santri.

**Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar pengurus asrama MTs Ja-Alhaq Kota Bengkulu memanfaatkan media poster secara lebih luas dengan menempatkannya di lokasi-lokasi strategis dan memperbarui desain serta isi pesan secara berkala agar tetap

menarik bagi santri. Selain itu, santri diharapkan dapat terus menerapkan kebiasaan hidup bersih secara mandiri tanpa harus selalu bergantung pada media pengingat. Untuk penelitian lanjutan, disarankan agar dilakukan dengan jangka waktu yang lebih panjang guna mengevaluasi keberlanjutan perubahan perilaku kebersihan santri serta mempertimbangkan penggunaan metode edukasi lain yang dapat melengkapi efektivitas media poster, seperti kampanye digital atau program penghargaan bagi santri yang menjaga kebersihan dengan baik. Pihak sekolah juga diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan dalam merancang program kebersihan yang lebih sistematis, sehingga lingkungan asrama tetap bersih dan kesehatan santri semakin terjaga.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, H., Rosida, I., & Andrijatno, M. S. (2019). Perancangan Poster dan Wadah Sampah Karakter Sebagai Media Kampanye Peduli Lingkungan SMP Islam Al Mustarih. *Jurnal PkM (Pengabdian kepada Masyarakat)*, 2(02), 111-118.
- Elizabeth, M. Z. (2017). Program Pengelolaan Kebersihan Lingkungan di Pesantren. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama untuk Pemberdayaan*, 17(1), 153-172.
- Iqbal, I., Lindawati, L., Mauliddin, A., Yusrizal, Y., Safwadi, I., & Ibrahim, I. T. (2022). Pembentukan Karakter Santri Peduli Lingkungan Melalui Sosialisasi Pemilahan Sampah Organik Dan Anorganik Di Pesantren Ishlahiyah Lambhuk. *BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 4(4), 303-306.
- Lutfiah, Z. (2022). *BUDAYA PEDULI LINGKUNGAN DI PONDOK (STUDI LIVING HADIS DI PONDOK PESANTREN FADLUN MINALLOH, WONOKROMO)* (Doctoral dissertation, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA).
- Ma'arif, M. I., & Mawardi, K. (2024). Peran Guru Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Santri Di Pondok Pesantren Modern ZIIS (Zamzam Integrated Islamic School) Cilongok Banyumas. *Jurnal Kependidikan*, 12(1), 57-68.
- Mun'im, A., Khaeruddin, M., Amkas, D. M., & Khairuddin, A. (2023). Pemberdayaan Santri melalui Program "Clean Area" di Pondok Pesantren Sunan Drajat Paciran Lamongan. *Santri: Journal of Student Engagement*, 2(2), 18-29.
- Nitami, M., Situngkir, D., & Wahidin, M. (2023). Promosi kesehatan media poster membuang sampah yang baik dan benar untuk mengendalikan penyakit berbasis

lingkungan Jakarta Utara Tahun 2022. Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat Indonesia, 2(3), 77-87.

Risana, F., Adib, M., Sampurna, A., Hadi, A. I. M., Murtadho, A., & Mustofa, I. (2024). STRATEGI PROGRAM ECO-PESANTREN DALAM MENGHADIRKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN TERHADAP PONDOK PESANTREN MALAHAYATI BANDAR LAMPUNG. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 9(04), 231-241.

ULFAH, O. A. H., MARDLIYAH, L., & PAHLAWI, M. N. (2024). PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DAN IMPLEMENTASINYA TERHADAP POLA HIDUP SANTRI SEHAT. Tematik: Jurnal Pendidikan Dasar Islam, 1(2), 16-28.

Wati, T. (2020). Penggunaan media pop up book pada pembelajaran tematik kelas iv SD/MI (Doctoral dissertation, IAIN Palangka Raya).